

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik melalui pendekatan *cross-sectional*. bertujuan untuk mendapatkan tingkat kepuasan siswa terhadap menu makan siang yang disajikan dalam penyelenggaraan makanan di SD Ar Rahman Kertosono.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Ar Rahman Kertosono, Kabupaten Nganjuk

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Februari – 1 Maret 2023

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini dilakukan pada populasi adalah siswa-siswi kelas 1 sampai 6 yang mengonsumsi penyelenggaraan menu makan siang di SD Ar Rahman dengan jumlah populasinya sebanyak 148.

2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini 52 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan penelitian
2. Hadir saat penelitian berlangsung
3. Dapat membaca, menulis, mendengar dan berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

1. Responden bersedia menjadi sampel
2. Siswa-siswi yang tidak sedang sakit dan mengalami gangguan dalam menilai cita rasa makanan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Cita rasa	Penilaian responden terhadap penampilan dan rasa makanan yang disajikan.	Wawancara	Kuisisioner	Penilaian cita rasa yang meliputi warna, bentuk, cara penyajian dan besar porsi dan meliputi aroma, tekstur, suhu dan tingkat kematangan. Yang diukur dengan diberikan skor. 1. Sangat tidak suka 2. Tidak suka 3. Suka 4. Sangat suka	Nominal
Tingkat kepuasan	Tingkat kepuasan responden terhadap cita rasa makanan dinilai dari gabungan nilai penampilan makanan dan rasa makanan	Wawancara	Kuisisioner	Pengukuran tingkat kepuasan jika skor tingkat kepuasan $\geq 24-32$ "Puas" jika skor tingkat kepuasan < 24 "Tidak puas"	Nominal

Sumber : Nabila (2020)

3.5 Variabel penelitian

Variabel bebas (Indipenden): cita rasa menu makanan dalam penyelenggaraan makanan di SD Ar Rahman

Variabel terikat (Dependen): tingkat kepuasan

3.6 Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer
 - a. Data karakteristik responden (usia, jenis kelamin, dan tingkat kelas)
 - b. Data cita rasa makanan yang disajikan meliputi penampilan makanan (warna, besar porsi, variasi menu makanan, dan cara penyajian) serta rasa makanan (aroma, tekstur, suhu makanan, dan tingkat kematangan)
2. Data sekunder
 - a. Gambaran umum SD Ar Rahman
 - b. Data jumlah siswa di SD Ar Rahman
3. Penilaian cita rasa meliputi rasa makanan, dan penampilan makanan. Pengukuran organeleptik diberi nilai sebagai berikut:
 - a. Skor 1 : sangat tidak suka
 - b. Skor 2 : tidak suka
 - c. Skor 3 : suka
 - d. Skor 4 : sangat suka
4. Penilaian tingkat kepuasan siswa terhadap menu makan siang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan jumlah skor cita rasa. Batas kategori di katakan puas jika skornya 3, dan kategori sangat puas jika skor 4.
Perhitungan batas skor :
 - a. Tertinggi : jumlah aspek x skor kategori tertinggi
 $8 \times 4 = 32$
 - b. Terendah: jumlah aspek x skor kategori batas puas
 $8 \times 3 = 24$Jadi kesimpulan perhitungan tingkat kepuasan
 - a. Puas, jika skor tingkat kepuasan $\geq 24-32$
 - b. Tidak puas, jika skor tingkat kepuasan < 24

3.7 Penyajian data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Penyutingan Data (*editing*)

Melakukan pemeriksaan data dengan memeriksa data, meneliti setiap kuisisioner yang diteliti untuk melihat terjadinya kesalahan pengisian. Apabila jawaban dari kuisisioner belum lengkap maka dapat di tanyakan kembali kepada responden yang bersangkutan

2. Koding Data (*coding*)

Memberikan kode pada setiap kuisisioner sehingga mudah untuk memasukkan, menganalisis data dan melakukan pengecekan ulang.

3. Penilaian (*scoring*)

Untuk variabel independen dan dependen masing-masing diberi *scoring* tanpa pembobotan.

- a. Penilaian rasa makanan yang meliputi aroma, tekstur, suhu dan tingkat kematangan diperoleh berdasarkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan yang ada di kuisisioner setiap jawaban akan di berikan dengan skor masing-masing:

Skor 1 : sangat tidak suka

Skor 2 : tidak suka

Skor 3 : suka

Skor 4 : sangat suka

- b. Penilaian penampilan makanan yang meliputi warna, bentuk, cara penyajian dan besar porsi diperoleh berdasarkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan yang ada di kuisisioner setiap jawaban akan di berikan dengan skor masing-masing:

Skor 1 : sangat tidak suka

Skor 2 : tidak suka

Skor 3 : suka

Skor 4 : sangat suka

4. *Entery* Data

Memasukkan data kedalam program yang telah disediakan.

5. *Cleaning Data*

Meneliti data apakah data yang dimasukkan kedalam program *entry* data sudah dilakukan dengan benar.

3.8 Analisis data

Hasil dari data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan analisis secara univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent dengan menggunakan analisis uji Chi-square.

- Bila nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna, ini berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Bila nilai $p \text{ value} > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna, ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan dependent.